



6 Kecamatan Jadi Percontohan Kota Inklusi

YOGYA (KR) - Upaya Pemkot Kota Yogya dalam mewujudkan kota inklusi diawali dari wilayah terus dilakukan. Saat ini terdapat enam kecamatan yang dijadikan percontohan menuju kota inklusi tersebut.

Diharapkan, warga di kecamatan tersebut mampu memiliki pemahaman yang utuh terhadap semua kebutuhan sesamanya. "Pembentukan kecamatan percontohan inklusi ini dilakukan bertahap sejak tahun lalu. Pada tahun lalu ada empat kecamatan dan tahun ini ditambah dua," jelas Kepala Dinas Sosial Kota Yogya, Hadi Muchtar, Jumat (28/7).

Penetapan kecamatan percontohan inklusi dilakukan melalui Keputusan Walikota (Kepwal). Pada 2016, empat kecamatan yang ditetapkan berdasarkan Kepwal No 339 Tahun 2016, yakni Kecamatan Tagalrejo, Wirobrajan, Kotagede dan Gondokusuman. Sedangkan pada tahun ini, dua kecamatan yang ditetapkan sebagai kecamatan percontohan inklusi sesuai

Kepwal No 207 Tahun 2017, adalah Kraton dan Jetis.

Keenam kecamatan tersebut diprioritaskan untuk ditetapkan sebagai lokasi percontohan inklusi karena dipengaruhi beberapa faktor. Di antaranya memiliki banyak penyandang disabilitas, banyak warga lansia, dan juga penduduk miskin.

Menurut Hadi Muchtar, penetapan kecamatan percontohan tersebut ditujukan untuk meningkatkan partisipasi dan peran seluruh masyarakat, termasuk penyandang disabilitas dalam berbagai kegiatan di wilayah. "Kami juga ingin memberikan penyadaran kepada seluruh masyarakat agar memiliki paradigma ramah inklusi dalam mengusulkan berbagai kegiatan," imbuhnya.

Dengan demikian, berbagai program kegiatan yang nantinya dijalankan di wilayah tersebut merupakan kegiatan yang bermanfaat dan bisa dinikmati oleh seluruh lapisan masyarakat tanpa terkecuali. Di samping itu kegiatan pembangunan yang

ramah terhadap penyandang disabilitas juga diharapkan bisa membantu warga lanjut usia (lansia) di wilayah.

Hadi Muchtar menyebutkan, berbagai fasilitas umum yang dibangun di wilayah harus ramah terhadap penyandang disabilitas, termasuk gedung-gedung pemerintahan. Sehingga pembangunan gedung baru milik instansi pemerintah juga harus memberikan kemudahan akses kepada penyandang disabilitas.

Selain itu, saat ini pihaknya juga sedang disibukkan dengan pendataan penyandang disabilitas. Pendataan dilakukan lebih detail termasuk kebutuhan penyandang disabilitas. "Misalnya saja mereka sudah lulus sekolah tetapi belum bekerja. Nanti, kami akan komunikasi dengan perusahaan untuk bisa merekrut penyandang disabilitas," tandasnya.

(Dhi-m)

Instansi				Tindak
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Untuk Di
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Untuk Di
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Jampa P
	<input type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/> Biasa		

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005